

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri dilaksanakan di PT. Otto Pharmaceutical Industries pada tanggal 1 Oktober – 29 November 2019. Berdasarkan kegiatan PKPA di industri yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Mahasiswa peserta PKPA dapat lebih memahami peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
- b. Mahasiswa peserta PKPA dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- c. Mahasiswa peserta PKPA dapat meningkatkan pemahaman mengenai prinsip CPOB dan penerapannya di industri farmasi.
- d. Kegiatan PKPA di industri mempersiapkan mahasiswa peserta PKPA dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- e. Kegiatan PKPA di industri memberikan gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

5.2. Saran

Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri dilakukan di PT. Otto Pharmaceutical Industries pada tanggal 01 Oktober – 29 November 2019. Berdasarkan kegiatan PKPA di industri yang dilakukan dapat diberikan saran bahwa:

- a. PT. Otto Pharmaceutical Industries diharapkan dapat terus menjalin kerja sama dengan Program Studi Profesi Apoteker dari

berbagai Perguruan Tinggi khususnya Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker.

- b. Penerapan prinsip dan pedoman CPOB oleh PT. Otto
- c. Pharmaceutical Industries hendaknya terus dipertahankan dan selalu disesuaikan dengan ketentuan yang terbaru.
- d. Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya diharapkan dapat terus mempertahankan, meningkatkan dan memperluas hubungan kerja sama yang baik dengan industri farmasi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2012. Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2018. Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Drug Office Department of Health. 2013. Guidance for Industry : Product Quality Review version 1.0. available at https://www.drugoffice.gov.hk/eps/do/en/doc/guidelines_for_m/s/Guidance%20for%20industry_PQR_201312.pdf?v=8cfzyup_iudi [diakses pada April 2018]
- Farmakope Indonesia, 2015. Farmakope Indonesia, Edisi Kelima, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- HSA. 2013. Guidance Notes On Product Quality Review. *GUIDE-MQA-024- 004*, (January).
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/ MENKES/ PER/ XII/ 2010 tentang Industri Farmasi, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta. US Pharmacopeial Convention, 2013.

- Lachman L., Lieberman and Herbert A. (2008). *Pharmaceutical Dossage Form : Tablets*, Pharmaceutical press, New York.
- Luawo. E.F., Citraningtyas, G., Kojong. N. (2012). Pengaruh Suhu Terhadap Stabilitas Berbagai Produk Tablet Nifedipin. *Pharmacon* 2 (11). Hal 112-118
- Shafaat., *et al.* 2013. An Overview: Storage of Pharmaceutical Products. *World Journal Of Pharmacy and Pharmaceutical Science* 2: 2499-2515.
- Shah J, Vora KM, Masheshwari DG. 2015. Annual Product Quality Review : Regulatory Aspect. *Journal of Global Trends in Pharmaceutical Sciences Journal*, 6(1), pp.2345–2350.
- WHO. 2014. *Annex 2 WHO good manufacturing practices for pharmaceutical product: main principles*. Geneva : World Health Organization.